

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia dengan potensi alam maupun budaya sangat kaya dan beragam merupakan salah satu faktor penarik para wisatawan, dengan daya dukung faktor-faktor tersebut maka tentunya daerah ini sangat berpeluang untuk dikembangkan terutama dibidang pariwisata. Pengembangan pariwisata memiliki nilai yang sangat strategi karena mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan yang ada menjadi kegiatan ekonomi dan budaya akselerasi dan ganda dalam menciptakan lapangan kerja dan kemudian berimbas pada kesejahteraan masyarakat (Nugroho, 2013:1-2). Potensi tersebut dapat berupa pemandangan alam taman, sungai, kebun binatang, arboreum, dan lain-lain yang berada di desa ataupun kota (Nugraheni dan Fitri, 2013:111).

Pembangunan pariwisata pada hakikatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek dan daya tarik wisata yang terwujud dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keanekaragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan seni budaya, dan peninggalan sejarah. Hal ini sejalan dengan UU No. 10 Tahun 2009 (mengenai kepariwisataan dan peraturan pelaksanaannya) menimbang bahwa keadaan alam, flora dan fauna, sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni, dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Salah satu daerah di Indonesia yang mengalami pengembangan cukup pesat dalam bidang pariwisata ialah Kota Palembang. Kota Palembang layak dijadikan sebagai salah satu kota yang bisa dikatakan memiliki nilai jual yang tinggi dari sektor pariwisata. Hal tersebut dapat terlihat dari data jumlah

kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara di Kota Palembang pada tahun 2013–2017 yang bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Kunjungan Wisatawan di Kota Palembang

No	Tahun	Jumlah kunjungan Wisatawan (orang)	
		Nusantara	Mancanegara
1	2013	1.660.871	6.246
2	2014	1.819.346	8.861
3	2015	1.724.275	8.028
4	2016	1.899.887	9.261
5	2017	2.001.567	9.850
Total		9.105.946	42.246

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang 2013-2017

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Palembang cenderung meningkat pada tahun 2013–2017. Hal ini membuktikan bahwa Palembang memiliki sumber daya wisata yang cukup besar bagi wisatawan. Dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan nusantara pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan jumlah pengunjung wisatawan sebanyak 158.475 kemudian pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebanyak 95.071 dan pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan kembali sebanyak 175.612 pengunjung kemudian pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 101.680 pengunjung. Sedangkan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Palembang pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan jumlah pengunjung yang sangat signifikan sebanyak 2615 kemudian pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan yang sangat rendah sebanyak 833 pengunjung dan pada tahun 2015-2016 kembali mengalami kenaikan yang sangat pesat sebesar 1233 sedangkan pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan juga sebesar 589 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

Kota Palembang merupakan kota yang identik dengan makanan pempek ini ternyata juga memiliki apresiasi yang sangat tinggi terhadap Agama Islam. Jika di Jawa Timur terdapat banyak wisata religi, seperti Makam Sunan Ampel, Sunan Giri dan Sunan Drajat. Di kota Palembang

punya Wisata religi Bayt Al-quran Al-akbar. Selain di kota Palembang, di kota-kota besar seperti Bogor, Jakarta, dan Semarang pun memiliki Al-quran terbesar, akan tetapi Al-quran Al-akbar ini lah yang paling besar di bandingkan dari kota-kota tersebut. Dari depan, sekilas Al-quran Al-akbar nampak bukan seperti tempat wisata. Namun, di dalamnya terdapat pemandangan yang menakjubkan. Setelah masuk pintu gerbang, kitab suci Al-quran yang terbuat dari ukiran kayu 30 juz berukuran raksasa sudah terlihat.

Sejak dibuka pada awal tahun 2012 Objek wisata religi Bayt AL-Quran Al-Akbar ini sudah dikenal oleh masyarakat sekitar dan sering dijadikan sebagai tempat kumpul pengajian oleh warga sekitar, namun pada tahun 2013 barulah objek wisata tersebut mengalami jumlah kunjungan yang terus meningkat hingga tahun 2017, terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang dicatat oleh pengelola objek wisata tersebut setiap tahunnya. Berikut data jumlah kunjungan wisatawan pada objek wisata religi Bayt Al-Quran Al-akbar:

Tabel 1.2
Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Religi Bayt Al Quran Al Akbar Kota Palembang

TAHUN	JUMLAH WISATAWAN
2013	10.678
2014	12.356
2015	15.123
2016	20.130
2017	29.879
JUMLAH	88.166

Sumber: Pengelola Bayt Al-Quran Al-akbar 2013-2017

Jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup pesat, terlihat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 kenaikan wisatawan meningkat sebanyak 19.201 wisatawan dan diprediksikan jumlah wisatawan yang akan datang berkunjung akan terus mengalami peningkatan untuk tahun-tahun berikutnya. Dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Bayt Al-

quran Al-akbar, maka secara tidak langsung akan berdampak terhadap perekonomian, sosial, budaya, dan lingkungan masyarakat di sekitar objek wisata religi tersebut.

Pariwisata memberikan kontribusi kepada penciptaan lapangan pekerjaan, perbaikan infrastruktur wilayah. Pembangunan tempat wisata dapat memberikan keuntungan dalam bidang ekonomi. Pengaruh yang paling menonjol dalam bidang ekonomi adalah perubahan mata pencaharian. Mata pencaharian dalam suatu masyarakat sangat beraneka ragam misalnya seperti pertanian, perdagangan, perkebunan, nelayan, buruh, perkantoran, dan lain sebagainya. Masyarakat melakukan hal tersebut semata-mata untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraan keluarga mereka, contohnya pada masyarakat pegunungan, mayoritas mata pencaharian mereka adalah berkebun. Mata pencaharian tersebut dapat berjalan baik apabila letak atau keadaan geografis wilayah mendukung. Begitu pula untuk mata pencaharian masyarakat lain yang tinggal di wilayah pesisir pantai maupun di wilayah perkotaan juga mengikuti keadaan geografis tempat tinggalnya. (Suzanna dalam Rahman, 2014:76).

Berdasarkan fenomena dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat akibat banyaknya wisatawan yang datang ke objek wisata tersbut. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengambil judul yaitu: **“Analisis Dampak Ekonomi Masyarakat Pada Objek Wisata Bayt Al-quran Al-akbar Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana dampak ekonomi masyarakat sekitar objek wisata Bayt Al-quran Al-akbar Kota Palembang

1.3 Batasan Masalah

Agar bahasan tidak keluar dari topik permasalahan, maka peneliti membatasi masalah pada perubahan ekonomi masyarakat dilihat dari teori Cohen dalam Waluya (2013:2) yaitu yang terdiri dari 8 dampak ekonomi, Akan tetapi hanya ada 5 dampak yang akan digunakan oleh penulis, dikarenakan ke-lima dampak tersebut yang berkaitan dengan ekonomi masyarakat.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara teknis berkaitan dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata Al-quran Al-akbar Suak Bujang, Kelurahan Gandus, Kota Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat sekitar lingkungan Al-quran Al-akbar.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang apresiasi masyarakat Indonesia khususnya Palembang terhadap agama Islam.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran singkat mengenai penulisan skripsi ini, maka penyusun sampaikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Batasan Masalah

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

1.6 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Pengertian Pariwisata
- 2.2 Pengertian Analisa
- 2.3 Pengertian Objek Wisata
- 2.4 Wisata Pilgrim/Wisata Religi
- 2.5 Dampak Ekonomi Pariwisata
- 2.6 Penelitian terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian
- 3.3 Jenis dan Sumber Data
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Gambaran Umum
 - 4.1.1 Gambaran Umum Bayt Al-Quran Al-Akbar
 - 4.1.2 Struktur Organisasi Objek wisata Wisata Religi Bayt Al-quran Al-Akbar
- 4.2 Karakteristik Responden
 - 4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
 - 4.2.2 Responden berdasarkan Umur
 - 4.2.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Formil
 - 4.2.4 Responden Berdasarkan Mata Pencarian di Sekitar Objek Wisata
 - 4.2.5 Responden Berdasarkan Penghasilan
- 4.3 Dampak Ekonomi Masyarakat Pada Objek Wisata Bayt Al-Quran Al-Akbar
 - 4.3.1 Dampak Terhadap Pendapatan Masyarakat
 - 4.3.2 Dampak terhadap kesempatan kerja
 - 4.3.3 Dampak terhadap harga-harga
 - 4.3.4 Dampak terhadap distribusi manfaat dan keuntungan
 - 4.3.5 Dampak terhadap pembangunan pada umumnya

4.4 Pengukuran Indeks Pengaruh objek wisata terhadap ekonomi

masyarakat

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.

5.2 saran.